

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu perusahaan, pendapatan menjadi tujuan utama dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis, tidak terkecuali pada perbankan baik konvensional maupun syariah. Pendapatan merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut. Jika pendapatan yang diterima tinggi maka keuntungan yang akan diterima akan diperoleh oleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika pendapatan yang diterima kecil maka keuntungan yang diperoleh juga semakin kecil.<sup>1</sup>

Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga atau riba, akan tetapi dalam kegiatan operasionalnya bank menggunakan sistem bagi hasil. Hal itu lah yang menjadikan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional, yang membuat bank syariah dikenal dikalangan masyarakat sebagai bank dengan sistem bagi hasil.

---

<sup>1</sup> Afrizawati, *Manajemen Pengantar Perbankan*, (Palembang : Penerbit Citra Books, 2013) h. 67

Pada mekanisme bank syariah, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama)<sup>2</sup>. Inti dari mekanisme bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama yang baik antara *shahibul maal* dengan *mudharib*<sup>3</sup>. Melalui kerjasama akan terbangun pemerataan dan kebersamaan.

Salah satu faktor penting dalam operasional bank syariah adalah bagaimana bank syariah mampu memperoleh pendapatan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Apabila pendapatan bank syariah naik, maka besar kemungkinan laba bank syariah tersebut juga akan naik. Juga sebaliknya, apabila pendapatan bank syariah turun maka besar kemungkinan laba bank syariah pun akan turun.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi kedua, (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011) hal. 108

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup> Ana Laili Susanti, “Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah “, (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Tulung Agung, 2016).

Dalam memperoleh pendapatan, pada bank syariah terdapat berbagai produk yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya yang tentunya menggunakan sistem bagi hasil. Diantara berbagai produknya adalah produk penyaluran dana atau pembiayaan kepada nasabah bank syariah.

Jasa-jasa perbankan syariah yang memiliki keterkaitan dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah yang dikemas dalam berbagai produk bank syariah, diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Sedangkan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama.

Produk yang menggunakan kedua akad tersebut menggunakan sistem bagi hasil dalam hal pengelolaannya, yang

diupayakan agar mendapatkan pendapatan untuk meningkatkan laba pada bank syariah.

Salah satu bank syariah di Indonesia yang menerapkan akad tersebut untuk memperoleh pendapatan bagi hasil adalah Bank Syariah Mandiri. Fungsi dari pembiayaan yang menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* sebenarnya sama, namun perbedaannya adalah pemberian modal, dimana pada akad *musyarakah* keduanya sama-sama saling berkontribusi menyalurkan dana untuk kelanjutan usaha.

Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif. Hasil yang diperoleh dari pendapat suatu bank syariah diharapkan mampu memperoleh laba yang membaik atau naik. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak, laba bersih juga merupakan hasil perolehan keuntungan akhir dari pihak bank syariah dari periode berjalan.

Dengan adanya laba bersih, perusahaan dapat mengetahui kemampuan bank syariah dalam mengelola manajemen yang

dimilikinya, dimana ketika laba meningkat dapat memperlihatkan kinerja manajemen yang lebih baik. Berikut ini tabel jumlah pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, *Musyarakah* dan laba bersih yang diperoleh Bank Syariah Mandiri periode 2016 – 2019.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Laba bersih  
Pada Bank Syariah Mandiri

bulan dan tahun	pertumbuhan mudhararabah	pertumbuhan musyarakah	Pertumbuhan laba bersih
Feb-19	90%	139%	104%
Mar-19	46%	46%	81%
Apr-19	30%	29%	41%
Mei-19	23%	25%	29%
Jun-19	18%	22%	24%
Jul-19	13%	16%	18%
Agu-19	12%	20%	17%
Sep-19	10%	13%	15%
Okt-19	9%	10%	13%
Nov-19	7%	<b>11%</b>	<b>11%</b>
Des-19	<b>6%</b>	<b>10%</b>	<b>16%</b>

*Data diolah menggunakan rumus pertumbuhan ekonomi*

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada periode Oktober 2019 sampai dengan November 2019 pertumbuhan pada pendapatan bagi hasil *musyarakah* mengalami peningkatan, akan tetapi pertumbuhan pada laba bersih mengalami penurunan.

<sup>5</sup><https://www.ojk.go.id>, diambil pada 11 Maret 2020, pukul 14:30.

Sedangkan pada periode November 2019 sampai dengan Desember 2019 pertumbuhan pada pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami penurunan, akan tetapi laba bersih mengalami peningkatan. Fakta ini sedikit berbeda dengan logika atau referensi (Ana Laili Susanti, “ Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah “, (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Tulung Agung, 2016) yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya pendapatan maka besar kemungkinan laba bank syariah pun akan mengalami peningkatan.

Secara teoritis jika pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami peningkatan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan. Akan tetapi pada fakta datanya terdapat satu atau dua periode, misalnya pada bulan Oktober 2019 sampai dengan November 2019 menunjukkan hal yang berbeda yaitu terjadi penurunan pada laba bersih pada Bank Syariah Mandiri, padahal pendapatan bagi hasil *musyarakah* mengalami peningkatan. Selain itu pada periode November 2019 sampai

dengan Desember 2019 terdapat penurunan pada bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*, akan tetapi laba bersih mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016 – 2019** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* dapat mempengaruhi laba bersih secara parsial?
2. Bagaimanakah pengaruh atas pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih secara simultan?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok

penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini hanya pada pendapatan bagi hasil yang diperoleh berdasarkan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih.
2. Penelitian ini dilakukan pada salah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri.
3. Tahun penelitian dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 – 2019?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 – 2019?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 – 2019?



## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 – 2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 - 2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 – 2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Peneliti**

Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruhnya suatu pendapatan yang didapatkan dari pendapatan bagi hasil

*Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih di salah satu perbankan syariah di Indonesia.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca, serta memberikan informasi dan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan pendapatan bagi hasil.

## 3. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja keuangan dalam memaksimalkan laba bersih bank secara maksimal, serta memberikan gambaran mengenai pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi Bank Syariah Mandiri dalam mengambil kebijakan.

## G. Penelitian Terdahulu

Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah dalam penelitiannya dengan judul ” Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah periode 2012 – 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh website resmi BNI Syariah dengan menggunakan data laporan keuangan per triwulan.

Hasil penelitian secara parsial pendapatan *Murabahah* memiliki hubungan positif berpengaruh, akan tetapi signifikan terhadap profitabilitas ROA pada BNI Syariah periode 2012 - 2016. Hasil penelitian pada pendapatan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT BNI Syariah periode 2012 - 2016. Dan hasil penelitian secara simultan pada pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh namun tidak signifikan

terhadap profitabilitas ROA pada BNI Syariah periode 2012 – 2016.<sup>6</sup>

Gita Dwi Lestari dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia “. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari Bank Syariah Mandiri Indonesia. Adapun laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat laba bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dibuktikan dengan hasil uji t dimana  $t_{sig}$  adalah 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .<sup>7</sup>

Muhamad Ziqri dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank”. Metode statistik yang

---

<sup>6</sup> Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, “ Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendpatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Pt. BNI Syariah periode 2012 – 2016” (Jurnal, STIE Ekuitas, Bandung)

<sup>7</sup> Gita Dwi Lestari, “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia “. (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2019)

digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Populasi dalam penelitian adalah laporan-laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di BI tahun 2005 – 2008, dan pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan riset kepustakaan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank. Sedangkan *Murabahah* dan *Musyarakah* tidak mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan.<sup>8</sup>

## H. Kerangka Pemikiran

Menurut PSAK No. 23 pendapatan, adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty dan sewa.

Pendapatan merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut. Jika pendapatan yang diterima tinggi maka keuntungan yang akan diterima akan diperoleh oleh perusahaan juga akan semakin

---

<sup>8</sup> Muhamad Ziqri, “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank”, (Skripsi, Program Studi Manajemen, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009)

tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika pendapatan yang diterima kecil maka keuntungan yang diperoleh juga semakin kecil.<sup>9</sup>

Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>10</sup>

Sedangkan *al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akad ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>11</sup>

Laba bersih merupakan laba yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak dan zakat.<sup>12</sup> Semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh bank syariah, maka semakin besar pula

---

<sup>9</sup> Afrizawati, Manajemen Pengantar Perbankan, ( Palembang : penerbit Citra Books, 2013) h. 67

<sup>10</sup> Muhamad Syafi'i Antonio, Bank syariah Dari teori ke Praktik, (Jakarta: GEMA INSANI, 2001) h. 95

<sup>11</sup> *Ibid* h. 9

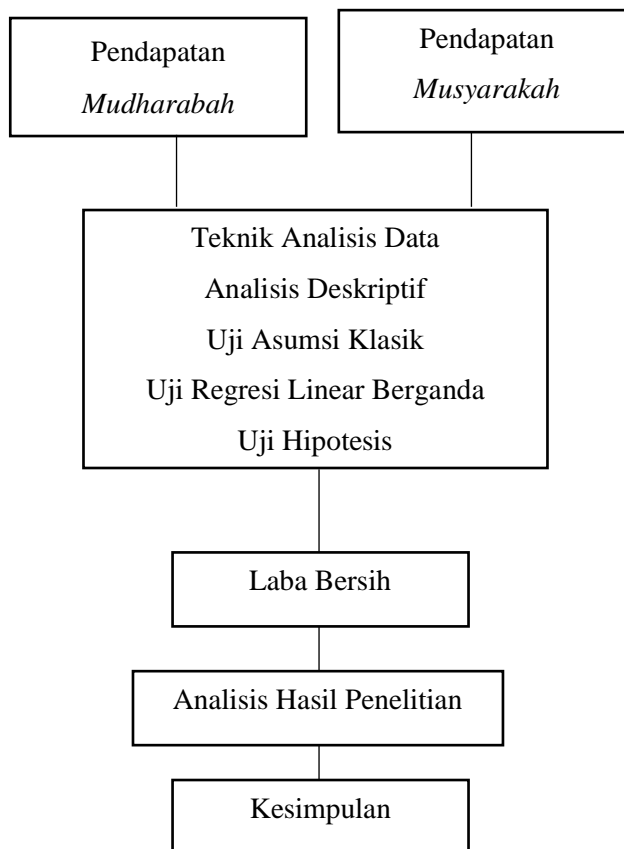
<sup>12</sup> Sutrisno Harisadono, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada Bank Umum syariah", *Islamic Jurnal*, 2013.

kemampuan bank syariah untuk menutup beban di luar operasi dan pajak penghasilan sekaligus juga menunjukkan kemampuan bank syariah untuk memperoleh laba bersih.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti merangkai kerangka pemikiran sebagai berikut:

### **Bagan 1.1**

#### **Kerangka Pemikiran**



## I. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan spesifik yang masih bersifat prediksi atau dugaan peneliti, atau menjelaskan secara konkret (bukan teoritis) apa yang diharapkan oleh peneliti dari rumusan masalah yang sudah diajukan.<sup>13</sup> Jadi dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban atau anggapan sementara terhadap suatu permasalahan yang telah diajukan oleh seorang peneliti. Pada hipotesis akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis atau dugaan yang telah diajukan.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka berfikir di atas dapat ditakik suatu hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015) h. 98



## 1. Secara Parsial

- a. Pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih.

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih.

H1 : Terdapat pengaruh antara pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih.

- b. Pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih.

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih.

H1 : Terdapat pengaruh antara pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih.

## 2. Secara simultan

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih.

H1 : Terdapat pengaruh antara pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih.

## J. Metode Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).<sup>14</sup> Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X1) dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X2) sebagai variabel *independen*, dan laba bersih (Y) sebagai variabel *dependen*.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya *independen* tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lainnya.<sup>15</sup> Tujuan utama pada dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari

---

<sup>14</sup> Sugiyono, statistik untuk penelitian, (Bandung, Alfabeta, 2006), h. 11

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2015), h. 49

sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian.<sup>16</sup>

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pada sebuah penelitian diperlukan adanya data-data untuk menunjang dan mendukung suatu penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>17</sup> Adapun data sekunder yang penulis maksud adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019 yang dapat diperoleh OJK. Selain itu, data pada penelitian ini pun menggunakan studi pustaka yang diperoleh melalui studi literasi atau berbagai referensi yang dapat mendukung penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015) h. 109

<sup>17</sup> *Ibid* h. 171

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini memberi syarat untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik, namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, heteroskedasitas, dan autokorelasi.

Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = laba bersih

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = koefisien regresi yang akan ditaksir

$X_1$  = pendapatan *mudharabah*

$X_2$  = pendapatan *musyarakah*

$e$  = *error* / variabel pengganggu

Data sekunder yang sudah diperoleh kemudian akan diolah menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS. Selanjutnya dilakukan uji statistik dan uji hipotesis. Uji statistik dilakukan guna mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan gunanya mengetahui adanya pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

## **K. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapatkan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang

diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

Bab IV : Pembahasan Penelitian, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

Bab V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil Penelitian yang diperoleh.